



**Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung**

**MODUL ELEKTIF**

**MANAJEMEN RUMAH SAKIT**



**BUKU PEGANGAN MAHASISWA**

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung  
Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM  
Telepon. (024) 6583584 ext. 592  
Facsimile: (024) 6582455

Modul Elektif : Manajemen Rumah Sakit  
Modul Books

Copyright @ by Faculty of Medicine, Islamic Sultan Agung University.  
Printed in Semarang

Designed by: Tim Modul Manajemen Rumah sakit  
Cover Designed by: Tim Modul Manajemen Rumah Sakit  
Published by Faculty of Medicine, Sultan Agung Islamic University  
All right reserved

This publication is protected by Copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, and recording or likewise

## **KONTRIBUTOR MODUL**

**dr. H. Masyhudi AM, M.Kes.**  
Penanggung Jawab Modul  
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

**dr. Ratnawati, M.Kes**  
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

**Dr. Ir. Titiek Sumarawati, M.Kes**  
Bagian Kimia Kedokteran

**Drs. Purwito Soegeng, M.Kes**  
Bagian Fisika Kedokteran

### **Kontributor**

#### **Disiplin Inti:**

1. Ilmu Manajemen Rumah Sakit

#### **Disiplin Pendukung:**

1. Ilmu Akuntansi Keuangan
2. Ilmu Pemasaran
3. Ilmu Hukum Kedokteran / Kesehatan
4. Teknologi Informasi

## Kata Pengantar



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji keagungan kemuliaan hanya milik Allah SWT, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan Modul Elektif Manajemen Rumah Sakit. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita nabi agung *habibina wa syafi'ina wa qurrati 'ayunina sayyidina wa maulana* Muhammad SAW.

Modul Manajemen Rumah Sakit adalah Modul terakhir pada Program Pendidikan Sarjana Kedokteran. Modul ini merupakan Modul Elektif / Modul Pilihan yang ditawarkan kepada Mahasiswa disamping beberapa Modul Elektif lainnya.

Modul Manajemen Rumah sakit ini terdiri dari 5 LBM. Modul ini membahas beberapa hal terkait dengan Rumah Sakit dan Manajemen Rumah Sakit, diantaranya tentang pengertian manajemen Rumah Sakit, pengertian Rumah Sakit, jenis kelas dan struktur organisasi Rumah Sakit, Perencanaan Strategi Rumah Sakit, Manajemen Mutu Rumah Sakit, Manajemen Sumber Daya Manusia Rumah Sakit, Manajemen Pemasaran, Aspek Hukum Rumah Sakit, dan beberapa hal lain yang terkait dengan Rumah Sakit Syariah.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran-saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga usaha ini menjadi amal sholih bagi semua yang terlibat dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan, amin ya rabbal alamin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Tim Penyusun Modul**

## **GAMBARAN UMUM MODUL**

Modul Elektif Manajemen Rumah Sakit dilaksanakan pada semester 7, tahun ke 4, dengan waktu 5 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, *learning outcome* sebagaimana yang diatur dalam buku Standar Kompetensi Dokter serta sasaran pembelajaran yang didapat dari penjabaran *learning outcome*.

Modul ini terdiri dari 5 Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dan masing-masing LBM terdiri dari judul skenario, sasaran pembelajaran, skenario, peta konsep, materi, pertanyaan minimal dan daftar pustaka.

Modul Manajemen Rumah Sakit membahas beberapa hal terkait dengan Rumah Sakit dan Manajemen Rumah Sakit, diantaranya pengertian manajemen, pengertian, jenis kelas, dan struktur organisasi Rumah Sakit, Perencanaan Strategi Rumah Sakit, Manajemen Mutu Rumah Sakit, Manajemen Pemasaran, Aspek Hukum Rumah Sakit, dan beberapa hal lain yang terkait dengan Rumah Sakit syariah, karena Rumah sakit Islam Sultan Agung yang merupakan Rumah Sakit Pendidikan Utama sudah mendapatkan sertifikasi Rumah Sakit Syariah yang pertama di Indonesia.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *Problem Based-Learning*, dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jump steps*, kuliah, dan residensi di Rumah Sakit, serta belajar keterampilan manajerial Rumah Sakit di Rumah Sakit.

### **Hubungan dengan modul sebelumnya**

1. Mahasiswa telah memahami dan berlatih dasar-dasar komunikasi (Modul 2)
2. Mahasiswa telah memahami masalah-masalah kesehatan prioritas (Modul 3)
3. Mahasiswa telah belajar Modul Biopsikososiokultural (Modul 4)
4. Mahasiswa telah belajar Modul Kepedulian terhadap Masyarakat (Modul 5)
5. Mahasiswa telah belajar Modul Metodologi Penelitian (Modul 23)
6. Mahasiswa telah Sistem Modul Kesehatan Nasional / SKN (Modul 25)

### **Hubungan dengan proses pembelajaran selanjutnya**

Proses pembelajaran selanjutnya setelah modul ini adalah tahap Program Pendidikan Profesi Dokter (PPPD), yang sebagian besar dilaksanakan di Rumah Sakit. Dengan modul elektif Manajemen Rumah Sakit ini diharapkan mahasiswa memahami berbagai aspek terkait dengan manajemen Rumah Sakit.

## DAFTAR ISI

KONTRIBUTOR MODUL .....	3
Kontributor.....	3
Kata Pengantar.....	4
GAMBARAN UMUM MODUL.....	5
DAFTAR ISI.....	6
Capaian Pembelajaran Lulusan.....	7
Topik .....	9
PEMETAAN PENCAPAIAN <i>LEARNING OBJECTIVE</i> .....	10
TOPIC TREE.....	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN .....	13
ASSESSMENT .....	16
PENJABARAN PEMBELAJARAN LBM I.....	22
PENJABARAN PEMBELAJARAN LBM 2 .....	23
PENJABARAN PEMBELAJARAN LBM 3 .....	26
PENJABARAN PEMBELAJARAN LBM 4 .....	29
PENJABARAN PEMBELAJARAN LBM 5 .....	40

## Capaian Pembelajaran Lulusan

### SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;
3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;
4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;
5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;
9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;
13. Mengutamakan keselamatan pasien;
14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;
16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain.

### KETRAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.
2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

4. Mampu **memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat** baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
9. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
10. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran
11. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
12. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
13. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
14. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
15. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
16. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

## **KETRAMPILAN KHUSUS**

1. Mampu melakukan refleksi/evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
2. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four
3. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data



5. Mampu menyusun desain sumberdaya layanan kesehatan untuk penanganan pasien secara optimal.
6. Mampu membuat desain penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat serta mendeseminasikan hasilnya untuk kepentingan advokasi

**Topik :**

1. Manajemen Umum dan Manajemen Organisasi Rumah Sakit
2. Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemasaran Rumah Sakit
3. Manajemen Akutansi dan keuangan Rumah sakit
4. Manajemen Mutu dan Keselamatan pasien di Rumah Sakit
5. Renstra Rumah sakit dan pengembangan Rumah Sakit syariah

## PEMETAAN PENCAPAIAN *LEARNING OBJECTIVE*

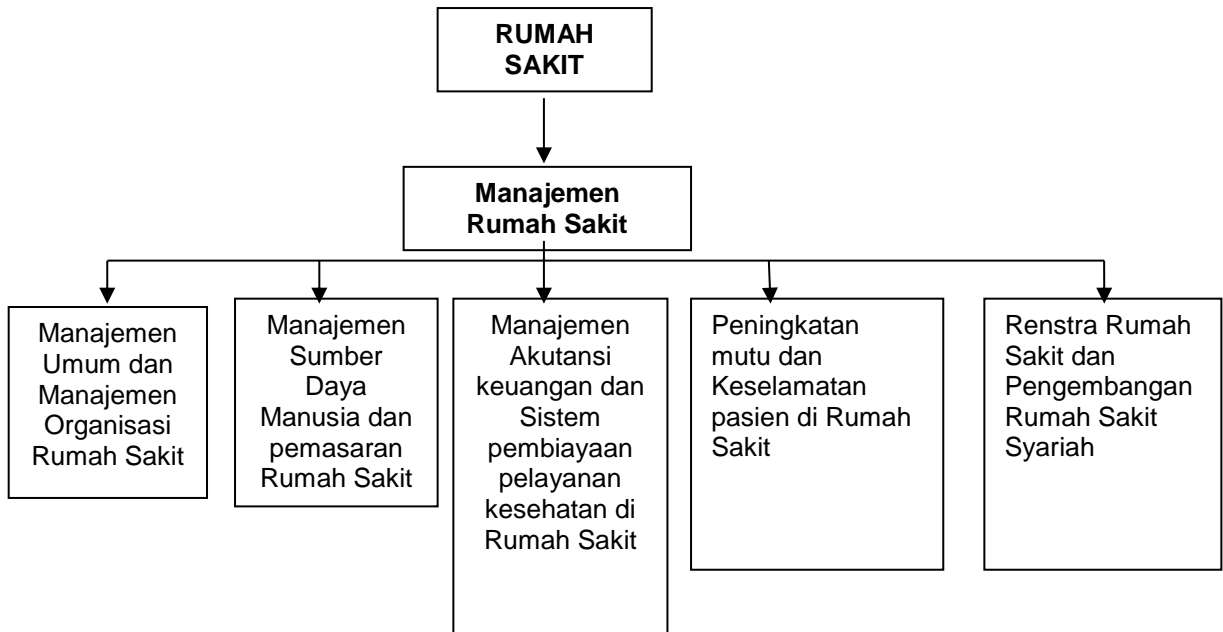
<i>Learning Objective</i>	LBM				
	I	II	III	IV	V
Mampu berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan kolega dan profesi lain.	X				
Menjalankan fungsi manajerial (berperan sebagai pemimpin, pemberi informasi, dan pengambil keputusan).		X	X	X	X
Menjelaskan konsep manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan			X		X
Mengelola sumber daya manusia.	X	X	X	X	X
Mengelola fasilitas, sarana dan prasarana	X	X	X	X	X
Bekerja sama dengan profesi dan sektor lain dalam menyelesaikan masalah kesehatan dengan mempertimbangkan kebijakan kesehatan pemerintah	X	X	X	X	X
Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (internet) dengan baik		X	X	X	X
Menggunakan data dan bukti pengkajian ilmiah untuk menilai relevansi dan validitasnya	X	X	X	X	X
Menerapkan prinsip teori teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu penggunaannya, dengan memperhatikan secara khusus potensi untuk berkembang dan keterbatasannya		X	X	X	X
Menyadari peran hubungan interpersonal dalam lingkungan profesi dan pribadi		X	X	X	
Mendengarkan secara akurat dan bereaksi sewajarnya atas kritik yang membangun dari sejawat, instruktur, dan penyelia		X	X	X	X
Mengelola umpan balik hasil kerja sebagai bagian dari pelatihan dan praktik		X	X	X	X
Mengenal alternatif dalam menghadapi pilihan etik yang sulit		X	X	X	X
Berperan serta dalam kegiatan yang memerlukan kerja sama dengan para petugas kesehatan lainnya	X	X	X	X	X
Mengenali dan berusaha menjadi penengah ketika terjadi konflik		X	X		
Memberikan tanggapan secara konstruktif terhadap masukan dari orang lain	X	X	X	X	X
Mempertimbangkan aspek etis dan moral dalam hubungannya dengan petugas kesehatan lain, serta bertindak secara profesional	X	X	X	X	X
Mengenali dan bertindak sewajarnya saat kolega melakukan suatu tindakan yang tidak profesional	X	X	X	X	X
Bekerja dalam berbagai tim pelayanan kesehatan secara efektif	X	X	X	X	X
Menghargai peran dan pendapat berbagai profesi kesehatan	X	X	X	X	X
Berperan sebagai manager baik dalam praktik pribadi maupun dalam sistem pelayanan kesehatan		X		X	X

---

Menyadari profesi medis yang mempunyai peran dimasyarakat dan dapat melakukan suatu perubahan	X	X	X	X	X
Mampu mengatasi perilaku yang tidak profesional dari anggota tim pelayanan kesehatan lain		X	X	X	X
Menggali dan menerapkan nilai – nilai Islam dalam mencari, menguasai mengkaji, mengembangkan dan menerapkan Ilmu Manajemen Rumah Sakit	X	X	X	X	X

---

## TOPIC TREE



### Materi “masalah”:

1. Gambaran umum sistem manajemen Rumah Sakit
2. Manajemen pengelolaan SDM dan pemasaran di Rumah Sakit.
3. Manajemen Akutansi keuangan dan pembiayaan di Rumah Sakit
4. Mutu pelayanan dan keselamatan pasien di rumah sakit
5. Renstra dan Pengembangan Rumah Sakit Syariah

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada blok ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

### 1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di *open space area* yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*.

Pada **tutorial 1**, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau belum jelas dalam diskusi maka disusunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan? apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu? Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi

Pada **tutorial 2**, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang diperoleh dengan mensintesis agar tersusun penjelasan secara menyeluruh (komprehensif) dalam menjelaskan dan menyelesaikan masalah tersebut.

### 2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada *problem based learning* (PBL). PBL menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif. Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

**a. Minggu 1**

- 1) Pengantar Manajemen Rumah Sakit dan Gambaran Umum RumahSakit (dr. H. Masyhudi AM, M.Kes.)
- 2) Struktur, Fungsi dan Peran Bagian-Bagian yang Ada di Rumah Sakit dan Sistem Rujukan (dr. Erwin Budi C., Sp.PD)
- 3) Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan Rumah Sakit dan *hospital by law* (dr. Sofwan Dahlan, SpF (K))
- 4) Prinsip-prinsip Manajemen Rumah Sakit dalam Islam (dr. H. Masyhudi AM, M.Kes)
- 5) SIM RS dalam Strategi Pengembangan RS (Drs. Purwito Soegeng, M.Kes)

**b. Minggu 2**

- 1) Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit (dr. Hakam, Sp. PD)
- 2) Manajemen Pemasaran Rumah Sakit (Hj. Miftahul Izzah, SE, M.Kes)
- 3) Pengembangan brand image sebagai strategi pemasaran rumah sakit (Hj. Miftahul Izzah, SE, M.Kes)
- 4) Manajemen SDM dan pemasaran Rumah sakit dari sudut pandang Islam (dr. Masyhudi, M.Kes)

**c. Minggu 3**

- 1) Penerapan Program, Anggaran, Produk dan Harga Pelayanan Rumah Sakit (Hj. Miftahul Izzah, SE, M.Kes)
- 2) Penerapan Kebijakan Tarif Rumah Sakit (Fajar Setyo Anggraini, SE. Akt, M.Si)
- 3) Pembayaran prospektif dan Ina CBGs (dr. Arina Manasikana)
- 4) Kebijakan Pembiayaan JKN (dr. Ratnawati, M.Kes)

**d. Minggu 4**

- 1) Akreditasi Rumah Sakit (dr. Masyhudi, M.Kes)
- 2) Manajemen Risiko Rumah Sakit (dr. Deby Amrawati, SpM)
- 3) Manajemen Krisis Covid-19 di Rumah Sakit (dr. Reza Rahardian)
- 4) Ruang Lingkup Kegiatan K3 Rumah Sakit (Dr. Ir. Titiek Sumarawati, M.Kes)
- 5) Analisa Lingkungan Internal – Eksternal (SWOT) dan Renstra Rumah Sakit (Dr. dr Suryani Yuliyanti, M.Kes)

**e. Minggu 5**

- 1) Standart Sertifikasi Rumah sakit syariah bidang manajemen (dr.Masyhudi, M.Kes)
- 2) Standart Sertifikasi Rumah sakit syariah bidang Pelayanan (dr.Masyhudi, M.Kes)
- 3) Standar syariah pelayanan danbimbingan Kerohaniaan (Samsudin, S.Ag, M.Kes)
- 4) Standard Syariah pelayananobat dan logistic (dr. Muhammad Arif, Sp.PD)
- 5) Standart Syariah Komunikasi dan Edukasi (dr. Gitae Dwi Desiani)
- 6) Standard Syariah PelayananAsuhan Pasien (dr. Arina Manasikana)

### **3. Residensi di Rumah Sakit**

Tujuan utama residensi pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Panduan lengkap pelaksanaan residensi dapat dilihat pada Buku Panduan Residensi.

Adapun Residensi yang akan dilaksanakan adalah:

#### **1. Minggu 1**

- 1) Pengenalan tentang visi, misi, rencana strategi, tujuan jangka panjang dan pendek, struktur organisasi dengan tupoksinya, jenis-jenis pelayanan, unit-unit operasional dan keterkaitan antaranya dalam pelayanan rumahsakit
- 2) Pengambilan data mengenai fungsi-fungsi pelayanan di Rumah Sakit.

#### **2. Minggu 2**

- 1) Pengenalan ruang lingkup kegiatan pemasaran dan pengelolaan SDM di rumah sakit
- 2) Pengambilan data gambaran pelaksanaan kegiatan pemasaran dan SDM di RS
- 3) Pengenalan gambaran pelaksanaan K3 dan sanitasi Rumah Sakit
- 4) Pengambilan data tentang pelaksanaan K3 dan Sanitasi Rumah sakit

#### **3. Minggu 3**

- 1) Pengenalan dan pengambilan data tentang manajemen akutansi (Laporan keuangan rumah sakit)
- 2) Pengenalan dan pengambilan data tentang manajemen keuangan rumah sakit (buku tarif, program dan anggaran rumah sakit untuk PPI, SDM, Mutu)

#### **4. Minggu 4**

- 1) Pengenalan dan pengambilan data gambaran pelaksanaan kegiatan mutu di rumah sakit di pelayanan medis, keperawatan, dan penunjang medis di Rumah Sakit.
- 2) Pengenalan Renstra dan praktek pembuatan renstra Rumah Sakit

#### **5. Minggu 5**

- 1) Presentasi di Rumah Sakit tempat Residensi
- 2) Pengenalan dan pengambilan data tentang sertifikasi rumah sakit syariah
- 3) Presentasi di FK Unissula

## ASSESSMENT

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

### I. Ujian knowledge

#### a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

#### **Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:**

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.

2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan.

Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:

i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :

- **untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**

- **untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**

**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**

ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:

a. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.

b. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul

iii. **Khusus pengajuan susulan SGD, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (approval) satu hari setelah batas tanggal pengajuan susulan untuk kegiatan LBM setelah mid modul (pengajuan susulan II), dan apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi.**

iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa



dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.

- v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

**b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)**

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

**Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:**

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan praktikum :
  - **untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
  - **untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya****(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi).
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum

mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).

- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

**Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.**

**c. Nilai Ujian Tengah Modul (25% dari nilai sumatif knowledge)**

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 sampai 3 LBM pertama.

**d. Nilai Ujian Akhir Modul (50% knowledge)**

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul (3 sampai 6 LBM).

**Ketentuan bagi mahasiswa**

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%)
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui [sia.fk.unissula.ac.id](http://sia.fk.unissula.ac.id) (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
  - **mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
  - **akhir modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya****(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)

- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.

**Pelaksanaan ujian susulan akhir modul akan ditetapkan oleh PSPK (sesuai jadwal dari Koordinator Evaluasi PSPK).**

## **II. Ujian ketrampilan medik (skill lab)**

Nilai ketrampilan medik (skill lab) diambil dari:

### **a. Kegiatan skill lab harian: 25% dari total nilai akhir skill**

Selama kegiatan ketrampilan medik harian, mahasiswa akan dinilai penguasaan tekhniknya (sistematis dan lege artis). Hasil penilaian ketrampilan medik akan dipakai sebagai syarat untuk mengikuti ujian OSCE yang pelaksanaannya akan dilaksanakan pada akhir semester.

### **Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan Skill Lab:**

1. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan skilllab pada modul yang diambilnya.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan skill lab, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan skill lab pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
  - i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
  - ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
  - iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
    - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
    - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester.
  - iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi

PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)

- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

**b. OSCE : 75 % dari total nilai akhir skill**

Ujian skill dilakukan dengan menggunakan Objective and Structured Clinical Examination (OSCE). Pelaksanaan dilakukan pada akhir semester. Materi ujian OSCE merupakan materi ketrampilan klinik yang telah diberikan selama mengikuti modul yang ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan materi ujian OSCE seluruh modul pada akhir semester.

Kelulusan OSCE didasarkan pada kelulusan tiap station. Jika mahasiswa tidak lulus pada station tertentu, mahasiswa diwajibkan mengulang dan nilai skill belum dapat dikeluarkan sebelum mahasiswa lulus skill tersebut.

**Ketentuan bagi mahasiswa untuk ujian OSCE tercantum di dalam buku Panduan Evaluasi.**

**III. Penetapan Nilai Akhir Modul:**

**Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:**

$$\frac{(\text{Nilai total knowledge} \times \text{sks knowledge}) + (\text{nilai total skill} \times \text{sks Skill lab})}{\text{SKS Modul}}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline.**

## SUMBER BELAJAR

1. Sabarguna, B.S. 2013. *Kompetensi Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Sagung Seto.
2. Sabarguna, B.S. 2011. *Penanganan Radiasi Pendukung Manajemen Risiko Klinis Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.
3. Sabarguna, B.S. 2011. *Pemasaran Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.
4. Sabarguna, B.S. 2011. *Pemasaran Jasa Rumah Sakit*. Yogyakarta: Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng.
5. Sabarguna, B.S. 2011. *Sanitasi Air dan Limbah Pendukung Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.
6. Sabarguna, B.S. 2011. *Sanitasi Lingkungan dan Bangunan Pendukung Kepuasan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.
7. Sabarguna, B.S. 2011. *Sanitasi Makanan dan Minuman Menuju Peningkatan Mutu Efisiensi Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.
8. Keputusan DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI no 13/2017 ttg Standart dan instrumen sertifikasi Rumah sakit Syariah
9. Undang-undang no 24 Tahun 2011 tentang BPJS
10. Siyoto, Sandu, Supriyanto. 2015. *Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
11. Rusdiansyah, Hamiati. 2015. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: Alauddin University Press.
12. Susatyo, Herlambang, Arita Murwani. 2012. *Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Sleman Gosyen Publishing.

## PENJABARAN PEMBELAJARAN LBM I

5 – 10 Desember 2022 # KURBA : **MARS/OT (LBM 1)** # KURLA : **ELEKTIF MARS/OT (LBM 1)**

WAKTU	SENIN 5 Desember 2022	SELASA 6 Desember 2022	RABU 7 Desember 2022	KAMIS 8 Desember 2022	JUM'AT 9 Desember 2022	SABTU 10 Desember 2022
06.35 - 07.25	L(SGD) : SGD 1 LBM 1 ELEKTIF	Manajemen Pelayanan Rumah Sakit – dr. Vito		Prinsip manajemen RumahSakit dalam Islam. – dr. Masyhudi	L(SGD) : SGD 2 LBM 1 ELEKTIF	
07.25 - 08.15	L(SGD) : SGD 1 LBM 1 ELEKTIF				L(SGD) : SGD 2 LBM 1 ELEKTIF	
08.15 - 08.25	<i>JEDA PERGANTIAN KELAS (10 MENIT)</i>					
08.25 - 10.05	L(SGD) : SGD 1 LBM 1 ELEKTIF KURLA		L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(SGD) : SGD 2 LBM 1 ELEKTIF KURLA	
10.05 - 10.15	<i>JEDA PERGANTIAN KELAS (10 MENIT)</i>					
10.15 - 11.55			L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)		
11.55 - 13.00	<i>ISTIRAHAT</i>					
13.00 - 14.40						
14.40 - 15.00	Pengantar Manajemen RumahSakit dan Gambaran Umum Rumah Sakit – dr. Masyhudi AM, M.Kes		Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan Rumah Sakitdan hospital by law – dr. Sofwan Dahlan		SIM RS dalam Strategi Pengembangan RS – Drs. Purwito	

- **MODUL ELEKTIF INTERNASIONAL KEDOKTERAN FORENSIK DAN ISU FIQH ETIKOLEGAL ISLAM (SEMESTER 7 KURBA) :**
  - KHUSUS BAGI MAHASISWA YANG MEMENUHI PERSYARATAN SESUAI DENGAN ATURAN PSPK & FK.
  - DETIL PELAKSANAAN MODUL AKAN DIINFORMASIKAN LEBIH LANJUT.

**b. Judul:**

Gambaran Umum Rumah Sakit dan Pengantar Manajemen Rumah Sakit

**c. Skenario**

dr Sultan diberi tugas sebagai direktur di rumah sakit pendidikan milik pemerintah. Sebagai direktur baru dr Sultan mencari data pencapaian kinerja di rumah sakit sebagai dasar perencanaan program. Berdasarkan data pencapaian kinerja bulanan menunjukkan bahwa Kinerja rumah sakit semakin menurun hal ini dilihat dari BOR Rumah sakit yang semakin menurun dan BOR terendah adalah bulan ini 60 %. Rata – rata LOS adalah 15 – 17 hari. SDM rumah sakit baik medis maupun non medis kurang terlatih, angka TOI tinggi dan pendapatan Rumah sakit semakin menurun. Sebagai Rumah sakit umum daerah rumah sakit harus memberi pelayanan prima pada masyarakat, di sisi lain rumah sakit harus memperoleh pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasional serta untuk tetap survive dalam menghadapi perubahan lingkungan. Data profil RS tersebut adalah rumah sakit tipe C, sudah berdiri sejak tahun 1990. Memiliki 90 Tempat Tidur.

dr Sultan mengambil langkah untuk mengatasi penurunan kinerja tersebut, yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan berbagai komponen manajemen yang ada di rumah sakit (manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi/operasional, manajemen keuangan, manajemen logistik, manajemen pemasaran, manajemen strategis, manajemen mutu, dll), koordinasi yang dilakukan terkait tugas pokok dan fungsi masing – masing bagian sehingga kinerja masing – masing komponen selaras dengan visi, misi dan tujuan Rumah sakit.

**Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step***

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

## PENJABARAN PEMBELAJARAN LBM 2

12 – 17 Desember 2022 # KURBA : ELEKTIF MARS/OT (LBM 2)		# KURLA : ELEKTIF MARS/OT (LBM 2)				
WAKTU	SENIN 12 Desember 2022	SELASA 13 Desember 2022	RABU 14 Desember 2022	KAMIS 15 Desember 2022	JUM'AT 16 Desember 2022	SABTU 17 Desember 2022
06.35 - 07.25	L(SGD) : SGD 1 LBM 2 ELEKTIF	Manajemen Pemasaran Rumah Sakit – Hj. Miftahul Izzah			L(SGD) : SGD 2 LBM 2 ELEKTIF	L(KULPAK) UJIAN ULANG NON MODUL IPE 2 • PERSIAPAN : 06.30 • PELAKSANAAN : 07.00 – 09.00
07.25 - 08.15	L(SGD) : SGD 1 LBM 2 ELEKTIF				L(SGD) : SGD 2 LBM 2 ELEKTIF	
08.15 - 08.25	<i>JEDA PERGANTIAN KELAS (10 MENIT)</i>					
09.25 - 10.05			L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) KURLA	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif(MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif(MARS/OT KURLA)	L(SGD) : SGD 2 LBM 2 ELEKTIF KURLA	
10.05 - 10.15	<i>JEDA PERGANTIAN KELAS (10 MENIT)</i>					
10.15 - 11.55			L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) KURLA L(SKILL) : Px Payudara & Genitalia Wanita sesi 1 (KK1)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif(MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif(MARS/OT KURLA)		
11.55 - 13.00	<i>ISTIRAHAT</i>					
13.00 - 14.40						
14.40 - 15.00	<i>ISTIRAHAT</i>					
15.15 - 16.40	Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit scr umum dan islam – dr. Masyhudi			Pengembangan brand image sebagai strategi pemasaran rumah sakit – Hj. Miftahul Izzah	Standard Syariah manajemenpemasaran umum dan islam – dr. Masyhudi	

- **UJIAN ULANG MODUL KURBA TAHAP 3 (MODUL KRITIS-KOMUNIKASI, SEL JARINGAN METABOLISME, & NON MODUL IPE 2) :**
  - BRIEFING PENDAFTARAN UJIAN ULANG ANGK. 2022 : 12 DESEMBER 2022
  - PENDAFTARAN & PEMBAYARAN : 12 DESEMBER 2022 JAM 08.00 WIB S/D 15 DESEMBER 2022 JAM 09.00 WIB
  - VALIDASI : 14 DESEMBER 2022 JAM 13.00 WIB S/D 15 DESEMBER 2022 JAM 11.00 WIB



**a. Judul:**

Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemasaran Rumah Sakit

**b. Skenario**

dr Arif berencana mengembangkan Rumah Sakit yang dipimpinnya, setelah memperbaiki aspek pelayanan di internal Rumah sakit. Proses pengembangan RS tentunya dibutuhkan dana yang memadai. Langkah yang diambil oleh dr Arif adalah berusaha menguasai pasar.

Sebagai Rumah sakit tipe C tentunya hanya sedikit layanan yang bisa ditawarkan pada pelanggan, dr Arif melaksanakan beberapa langkah yang ada dalam manajemen pemasaran berdasarkan konsep bauran pemasaran meliputi: riset pemasaran untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pelanggan, serta perilaku konsumen. Diversifikasi produk, Selain dari sisi internal RS juga melakukan penguatan SDM baik dari kualitas maupun kuantitas melalui perbaikan system rekrutment dan pengembangan, dan retensi staff. Rumah Sakit memberikan pelatihan kepada staff untuk memberikan *service excellence* pada pelanggan, sehingga banyak pelanggan yang merasa puas dan merupakan media promosi yang efektif “ *the power of mouth*”.

**Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step***

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

## PENJABARAN PEMBELAJARAN LBM 3

19 – 24 Desember 2022 # KURBA : **MARS/OT** (LBM 3)

# KURLA : **ELEKTIF MARS/OT** (LBM 3)

WAKTU	SENIN 19 Desember 2022	SELASA 20 Desember 2022	RABU 21 Desember 2022	KAMIS 22 Desember 2022	JUM'AT 23 Desember 2022	SABTU 24 Desember 2022
06.35 - 07.25	L(SGD) : SGD 1 LBM 3 ELEKTIF	Penerapan Kebijakan Tarif Rumah Sakit – Fajar Setyo Anggraini			L(SGD) : SGD 2 LBM 3 ELEKTIF	L(KULPAK) UJIAN MID MODUL ELEKTIF L(KULPAK) UJIAN MID MODUL ELEKTIF KURLA • PERSIAPAN : 06.30 • PELAKSANAAN : 07.00 – 09.00
07.25 - 08.15	L(SGD) : SGD 1 LBM 3 ELEKTIF				L(SGD) : SGD 2 LBM 3 ELEKTIF	
08.15 - 08.25	<i>JEDA PERGANTIAN KELAS (10 MENIT)</i>					
08.25 - 10.05	L(SGD) : SGD 1 LBM 3 ELEKTIF KURLA		L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(SGD) : SGD 2 LBM 3 ELEKTIF KURLA	
10.05 - 10.15						
10.15 - 11.55			L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)		
11.55 - 13.00	<i>ISTIRAHAT</i>					
13.00 - 14.40						
14.40 - 15.00						
15.15 - 16.40	Penerapan Program, Anggaran, Produk dan Harga Pelayanan Rumah Sakit – Hj. Munadharoh	Pembayaran prospektif dan INA CBGs – dr. Arina Manasikana	Kebijakan Pembiayaan JKN – dr. Ratnawati		Standard Syariah Manajemen Akuntansi – Hj. Miftahul Izzah	



**a. Judul**

Manajemen Akutansi keuangan dan pembiayaan di Rumah

**b. Skenario**

Dalam menjalankan undang-undang SJSN, pemerintah menetapkan BPJS sebagai penyelenggara jaminan kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaannya sistem pembayaran di Rumah Sakit yang dilakukan oleh BPJS dengan menggunakan tarif INA CBGs.

INA CBGs merupakan sistem pembayaran yang bersifat prospektif sehingga pihak manajemen rumah sakit harus mampu manage pengeluaran rumah sakit secara efisien.

Dalam penyelenggaraan BPJS di Rumah sakit khususnya pada instalasi rawat inap sering ditemukan kasus yang terkait dengan pembayaran pasien oleh BPJS lebih kecil dibandingkan tarif rumah sakit sehingga manajemen rumah sakit harus mampu mengelola keuangan rumah sakit sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan agar tetap survive dan sustain. RS juga melakukan analisis unit cost untuk melakukan proses pentarifan agar RS tidak merugi.

Beberapa tahun terakhir ini BPJS melaksanakan rujukan berjenjang, dimana pasien untuk mendapatkan pelayanan harus melalui PPK 1 sebelum mendapatkan pelayanan di PPK2 dan PPK3. Kebijakan ini menjadikan beberapa rumah sakit rujukan PPK2 dan PPK3 mengalami penurunan jumlah pasien secara drastic yang berimbas pada keuangan rumah sakit.

**Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step***

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

## PENJABARAN PEMBELAJARAN LBM 4

26 – 31 Desember 2022 # ELEKTIF MARS/OT (LBM 4)# KURLA : ELEKTIFMARS/OT (LBM 4)

WAKTU	SENIN 26 Desember 2022	SELASA 27 Desember 2022	RABU 28 Desember 2022	KAMIS 29 Desember 2022	JUM'AT 30 Desember 2022	SABTU 31 Desember 2022
06.35 - 07.25	L(SGD) : SGD 1 LBM 4 ELEKTIF	Manajemen Risiko Rumah Sakit – dr. Nugroho	Ruang Lingkup Kegiatan K3 Rumah Sakit – Dr. Ir. Titek Sumarawati		L(SGD) : SGD 2 LBM 4 ELEKTIF	
07.25 - 08.15	L(SGD) : SGD 1 LBM 4 ELEKTIF				L(SGD) : SGD 2 LBM 4 ELEKTIF	
08.15 - 08.25	<i>JEDA PERGANTIAN KELAS (10 MENIT)</i>					
08.25 - 10.05	L(SGD) : SGD 1 LBM 4 ELEKTIF KURLA		L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(SGD) : SGD 1 LBM 4 ELEKTIF KURLA	
10.05 - 10.15	<i>JEDA PERGANTIAN KELAS (10 MENIT)</i>					
10.15 - 11.55			L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)		
11.55 - 13.00	<i>ISTIRAHAT</i>					
13.00 - 14.40						
14.40 - 15.00	<i>ISTIRAHAT</i>					
15.15 - 16.40	Akreditasi Rumah Sakit – dr. Masyhudi	Manajemen Krisis Covid-19 di Rumah Sakit – dr. Ayu Sekar		Analisa lingkungan Internal-Eksternal SWOT dan Renstra Rumah Sakit – dr. Suryani		



**a. Judul**

Mutu pelayanan dan keselamatan pasien RS

**b. Skenario**

Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan pada pasien mempunyai potensi menghasilkan limbah yang sangat besar dan dapat menimbulkan pencemaran di sekitar lingkungan rumah sakit, oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian terhadap pengelolaan limbah yang dihasilkan. Agar limbah yang dibuang tidak berdampak negative.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor KEP-58/MENLH/12/1995, tentang baku mutu limbah cair bagi kegiatan rumah sakit, bahwa rumah sakit diwajibkan menyediakan sarana pengelolaan limbah cair maupun limbah padat agar seluruh limbah yang akan dibuang ke saluran umum memenuhi baku mutu yang ditetapkan menurut peraturan yang berlaku. Saat ini RS RISA sudah memiliki IPAL yang sudah memenuhi Baku mutu limbah yang telah ditentukan Pemerintah

Salah satu implementasi penjaminan mutu di rumah sakit, dibentuk Komite mutu yang dalam operasionalisasinya mengendalikan kualitas seluruh unit kerja yang ada dalam akreditasi rumah sakit dikenal dengan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) berdasarkan standart KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit) SNARS ED 1 2017.

Selain komite PMKP, di Rumah sakit juga mempunyai Komite K3 Rumah sakit. Pada masa pandemic covid-19 tugas K3 Rumah Sakit menjadi sangat strategis, karena komite ini yang melakukan upaya keselamatan dan kesehatan di Rumah Sakit.

**Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step***

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

## PENJABARAN PEMBELAJARAN LBM 5

2 – 7 Januari 2023 # KURBA : /ELEKTIF MARS/OT (LBM 5)# KURLA : ELEKTIF MARS/OT(LBM 5)

WAKTU	SENIN 2 Januari 2023	SELASA 3 Januari 2023	RABU 4 Januari 2023	KAMIS 5 Januari 2023	JUM'AT 6 Januari 2023	SABTU 7 Januari 2023	
06.35 - 07.25	L(SGD) : SGD 1 LBM 5 ELEKTIF	Standar syariah pelayanan dan bimbingan Kerohanian – Samsudian, S.Ag.	Standart Syariah Komunikasidan Edukasi – dr. Githae Dwi		L(SGD) : SGD 2 LBM 5 ELEKTIF		
07.25 - 08.15	L(SGD) : SGD 1 LBM 5 ELEKTIF	Standard Syariah pelayananobat dan logistik – dr. M Arif	Standard Syariah PelayananAsuhan Pasien – dr. Arina Manasikana		L(SGD) : SGD 2 LBM 5 ELEKTIF		
08.15 - 08.25	JEDA PERGANTIAN KELAS (10 MENIT)						
08.25 - 10.05	L(SGD) : SGD 1 LBM 5 ELEKTIF KURLA	L(RS) : Prakt. Elektif MARS L(RS) : Prakt. Elektif MARS KURLA L(RS) : Prakt. Elektif MARS KURLA	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(SGD) : SGD 1 LBM 5 ELEKTIF KURLA	L(CBT) UJIAN AKHIR MODUL ELEKTIF L(CBT) UJIAN AKHIR MODUL ELEKTIF KURLA • PERSIAPAN : 09.15 • PELAKSANAAN : 10.00 – 11.40	
10.05 - 10.15	JEDA PERGANTIAN KELAS (10 MENIT)						
10.15 - 11.55		L(RS) : Prakt. Elektif MARS L(RS) : Prakt. Elektif MARS KURLA L(RS) : Prakt. Elektif MARS KURLA	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)	L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT) L(RS/LAB) : Prakt. Elektif (MARS/OT KURLA)			
11.55 - 13.00	ISTIRAHAT						
13.00 - 14.40						•	
14.40 - 15.00	ISTIRAHAT						
15.15 - 16.40		Standart Sertifikasi Rumah sakit syariah bidang manajemen – dr. Masyhudi			Standart Sertifikasi Rumah sakit syariah bidang Pelayanan – dr. Masyhudi		





**a. Judul**

Rencana Strategis dan Pengembangan Rumah sakit Syariah

**b. Skenario**

*REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Wakil Presiden Ma'ruf Amin mendorong peningkatan upaya pelayanan kesehatan syariah di Indonesia. Wapres menilai, jumlah umat Muslim yang sangat besar di Indonesia memerlukan hadirnya sistem pelayanan kesehatan yang sesuai dengan akidah Islam dalam membantu penyembuhan maupun pemeliharaan kesehatan*

*"Mengingat jumlah umat Muslim yang sangat besar di Indonesia, memerlukan hadirnya sistem pelayanan kesehatan yang sesuai dengan akidah Islam untuk membantu penyembuhan, pemeliharaan kesehatan, sekaligus mampu menjadi sarana peningkatan keimanan seorang muslim dalam mengatasi pengobatan dan pelayanan kesehatan," kata Wapres saat menyampaikan keynote speech di acara Seminar Ilmiah dalam Mukhtar ke-V Majelis Upaya Kesehatan Islam Seluruh Indonesia (MUKISI), Sabtu (21/8).*

*Wapres mengatakan, MUKISI telah beranggotakan lebih dari 500 rumah sakit Islam yang tersebar di seluruh Indonesia. Ia juga mengapresiasi MUKISI yang berhasil mendorong ditetapkannya 25 rumah sakit berstatus syariah, dan 42 rumah sakit Islam yang masih dalam tahap persiapan untuk mendapatkan status rumah sakit syariah.*

*Selain itu, MUKISI telah menargetkan penetapan 100 rumah sakit menjadi berstatus syariah pada 2020. "Namun, upaya tersebut belum dapat tercapai karena hampir semua rumah sakit sejak setahun terakhir ini masih fokus pada penanganan Covid-19," ujarnya.*

*Meski demikian, Wapres mengapresiasi MUKISI yang secara konsisten memberikan fasilitas dan pendampingan, baik secara langsung maupun secara online (daring), kepada rumah sakit yang telah ditargetkan untuk mendapatkan status syariah.*

*Kiai Ma'ruf juga mengingatkan untuk tetap memperhatikan beberapa standar pokok dari pelayanan pasien di rumah sakit syariah, yang terdiri dari asesmen spiritual, penjagaan ibadah wajib (salat), upaya penyembuhan berbasis Al-Qu'ran (qur'anic healing), bimbingan kerohanian, penjaminan talqin, dan pemulasaran jenazah sesuai syariah.*

Pihak manajemen rumah sakit jika menginginkan rumah sakitnya menjadi rumah sakit syariah tidak terlepas dari bagaimana visi, misi, tujuan, *value*, sasaran dan rencana strategi rumah sakit tersebut.

RSI Sultan Agung merupakan Rumah Sakit pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikat penetapan RS Syariah dari DSN MUI

**Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step***

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.